

ARTIKEL

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA DUA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG KELILING PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN NGADIREJO 5 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017



Oleh:

Candra Fatwa Arsi Fadillah

13.1.01.10.0435

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subardi Agan, M.Pd.
2. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

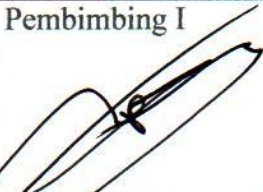


Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap :Candra Fatwa Arsi Fadillah
NPM :13.1.01.10.0435
Telepun/HP :085808272534
Alamat Surel (Email) :arsycandra12@gmail.com
Judul Artikel :Pengaruh Metode Demonstrasi Didukung Media Dua Dimensi terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Ngadirejo 5 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi :Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 31 Januari 2018 |
|--|---|--|
| Pembimbing I  Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN. 0703046001 | Pembimbing II  Aan Nurfahrudianto, M.Pd. NIDN. 0724077901 | Penulis,  Candra Fatwa Arsi F NPM. 13.1.01.10.0435 |

Pengaruh Metode Demonstrasi Didukung Media Dua Dimensi terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Pojok 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

Candra Fatwa Arsi Fadillah
13.1.01.10.0435
FKIP - PGSD
arsycandra12@gmail.com

Aan Nurfahrudianto, M.Pd.dan Dr. Subardi Agan, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masih banyaknya dalam pembelajaran guru selalu menggunakan metode yang terpusat diguru saja sehingga membuat siswa bosan. Dimana siswa hanya duduk, diam mendengarkan dan mencatat saat belajar mengajar berlangsung. Sehingga siswa kurang memahami maksud maupun konsep dari materi yang mereka dengar dan mereka catat. Tujuan penelitian ini adalah pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi didukung media dua dimensi terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngadirejo V Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi *Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Ngadirejo 2 sebanyak 32 siswa dan siswa kelas III SDN Ngadirejo V sebanyak 32 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t sampel bebas atau *independent sample t-test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang tanpa menggunakan metode demonstrasi didukung media dua dimensi di bawah KKM (< 70) dengan nilai $t_{hitung} -0,107 < t_{tabel} 1,696$. 2) Kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang menggunakan metode demonstrasi didukung media dua dimensi di atas KKM (> 70) dengan nilai $t_{hitung} 7,311 > t_{tabel} 1,696$. 3) Ada pengaruh metode demonstrasi didukung media dua dimensi terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngadirejo 5 Kediri dengan nilai $t_{hitung} 5,680 > t_{tabel} 1,670$.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang tanpa menggunakan metode demonstrasi tanpa didukung media dua dimensi di bawah KKM (< 70). 2) Kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang menggunakan metode demonstrasi didukung media dua dimensi di atas KKM (> 70). 3) Ada pengaruh metode demonstrasi didukung media dua dimensi terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngadirejo 5 Kediri. Disarankan guru menggunakan metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, dan menjadikan metode demonstrasi didukung media dua dimensi sebagai alternatif metode pembelajaran bagi guru.

KATA KUNCI : metode demonstrasi, media dua dimensi, dan kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu tempat yang dapat mewujudkan peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga terdidik dan terampil. Pendidikan juga merupakan suatu cara untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berfikir seseorang. Pendidikan di Indonesia bukan hanya mengajarkan satu bidang studi yang dianggap penting. Maka dari itu perlu adanya pendidikan untuk meningkatkan generasi – generasi muda yang berpotensi.

Di dalam proses pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam suatu pembelajaran yang berlangsung. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru lalu mencatat dan mengerjakan tugas, namun siswa berkewajiban ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan proses berfikir yang semakin berkembang bagi peserta didik.

Di sini guru di lebih di tuntutan untuk bisa berfikir yang inovatif dan kreatif dalam menentukan pendekatan atau media pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan tidak membosankan, sehingga dapat menimbulkan semangat belajar bagi peserta didik, yaitu adanya hubungan atau interaksi antar peserta didik, dapat

membangkitkan minat dan motivasi peserta didik, dapat mengembangkan pola pikir peserta didik, siswa sebagai penentu proses pembelajaran bukan guru, guru dapat merangsang kemampuan berfikir siswa supaya tingkat pemahamannya dapat lebih dalam lagi.

Ada banyak metode pembelajaran yang tepat dan variatif untuk digunakan guru dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang yaitu metode pembelajaran demonstrasi. Pelaksanaan metode demonstrasi akan lebih mencapai keaktifan siswa jika dibantu dengan alat-alat yang sesuai dengan kebutuhan. Pada prinsipnya metode pembelajaran demonstrasi akan mampu menciptakan suasana atau hubungan baik antara sesama siswa sehingga ada keinginan dan kemauan dari siswa untuk menyaksikan apa yang didemonstrasikan. Selain itu, ketika demonstrasi dilaksanakan, siswa akan mendapat gambaran jelas tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan. Dan dengan digunakannya metode demonstrasi ini, siswa akan lebih termotivasi untuk fokus memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan.

Selain metode demonstrasi, penggunaan media yang tepat juga

diperlukan. Media yang dianggap sesuai dengan materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang yaitu dengan media dua dimensi. Media dua dimensi adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar.

Media dua dimensi merupakan salah satu media pembelajaran matematika yang dapat digunakan untuk memperjelas banyak hal terkait dengan keliling persegi dan persegi panjang. Media dua dimensi ini memiliki kelebihan yaitu penggunaannya mudah, mudah didapat, kertasnya bisa dipotong dan dibentuk sesuai keinginan, serta dapat mempercepat pemahaman siswa.

Atas dasar uraian di atas, diambil judul penelitian “Pengaruh Metode Demonstrasi Didukung Media Dua Dimensi terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Ngadirejo 5 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel terikat adalah kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Variabel bebas adalah metode demonstrasi didukung media dua dimensi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif,

karena data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka-angka untuk mengukurnya menggunakan analisis statistik karena untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014: 148). Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *non equivalent pretest-posttest control group design*.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta siswa SDN Ngadirejo 5 sebagai kelas eksperimen dan SDN Ngadirejo 2 sebagai kelas kontrol. Dengan sampel adalah siswa kelas III SDN Ngadirejo 2 sebanyak 32 siswa dan siswa kelas III SDN Ngadirejo 5 sebanyak 32 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu perangkat pembelajaran dan tes tulis soal pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan program *SPSS v.21 for Windows*. Uji t yang digunakan ada dua yaitu uji *one-sample test* digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, sedangkan uji *independent sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis 3. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu data harus di uji normalitas dan homogenitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji *one-sample test* pada taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai sig $0,916 < 0,05$ atau bahwa harga $t_{hitung} -0,107 < t_{tabel} 1,696$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngadirejo 5 Kediri tanpa menggunakan metode demonstrasi tanpa didukung media dua dimensi di bawah KKM (<70)
2. Berdasarkan hasil uji *one-sample test* pada taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai sig $0,000 > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 7,311 < t_{tabel} 1,696$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngadirejo 5 Kediri dengan menggunakan metode demonstrasi didukung media dua dimensi di atas KKM (>70)
3. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai sig $0,000 > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 5,680 > t_{tabel} 1,670$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi

didukung media dua dimensi terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngadirejo 5 Kediri

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Agatia, Paola. 2015. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bangun Datar Segitiga Pada Siswa Kelas VII H Tahun Ajaran 2014/2015 SMPN 15 Yogyakarta*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (Online) <http://repositori.usd.ac.id/> , diunduh tanggal 15 Mei 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kusumawati, Frieda Dewi. 2016. *Metode Demonstrasi dengan Media Tiga dan Dua Dimensi terhadap Hasil Belajar*

Siswa.Skripsi.Dipublikasikan.
Jember: Universitas Muhammadiyah
Jember. (Online)
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/>,
diunduh 15 Mei 2017.

Lestari, Yuli. 2016. *Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Konkrit Terhadap Gerak Benda yang Dipengaruhi oleh Bentuk dan Uaran pada Siswa Kelas III SD* Skripsi. Dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia. (Online), <http://simki.unpkediri.ac.id/>, diunduh tanggal 15 Mei 2017.

Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Citra Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia: <http://sumberdaya.ristekdik-ti.go.id/>, diunduh tanggal 23 Juni 2016